



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 Agustus 2013

Halaman: 4

Tambah Sekolah Sasaran

Agar Bisa Menerapkan Kurikulum 2013

JOGJA - Setelah melakukan pemantauan pelaksanaan kurikulum 2013 selama hampir tiga minggu, Dinas Pendidikan Kota Jogja berencana untuk melakukan penambahan sekolah sasaran kurikulum 2013. Saat ini di Kota Jogja, baru 35 sekolah yang telah melaksanakan kurikulum 2013.

"Setelah kami evaluasi ternyata tidak ada kendala berarti dalam pelaksanaan kurikulum baru, sehingga kami berencana untuk melakukan penambahan jumlah sekolah sasaran," terang Kepala Disdik Kota Jogja, Edy Heri Suasana kemarin (2/8).

Nantinya disdik mengajukan tambahan jumlah sekolah ke kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) supaya sekolah lain dapat menerapkan kebijakan yang sama. Saat ini, pihaknya tengah berkoordinasi dengan pusat perihal tambahan susulan sekolah yang siap dalam menerapkan kurikulum 2013.

Sekolah sudah siap untuk melaksanakan kurikulum 2013, kata Edy, bisa mengajukan diri ke Disdik Kota Jogja. Sampai dengan saat ini, sekolah mana yang akan mengajukan disdik belum bisa mengungkapkannya.

"Nanti, kami masih akan melakukan pendataan kesiapan sekolah. Pokoknya sudah ada sekolah yang berniat menerapkannya," terangnya.

Sedangkan untuk sekolah sasaran yang dapat menerapkan kurikulum 2013, jelasnya, harus memiliki kesiapan infrastruktur, prestasi, kultur, SDM tenaga pengajar, potensi input masyarakat serta sarana dan prasarana. Syarat tersebut, tambahnya, mengacu pada delapan standar pendidikan.

Selain itu, sekolah juga harus dapat mengubah paradigma pembelajaran konvensional ke pengaktifan pendekatan saintifik. Karena pada kurikulum kali ini, banyak pembelajaran yang bersifat tematik dan mengembangkan ketiga aspek, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

"Ada beberapa sekolah yang memenuhi kriteria yang diharapkan, sehingga implementasinya bisa dilakukan pada November mendatang meski sebenarnya kurikulum baru



Edy Heri Suasana
DIREKTUR DISDIK

idealnya dilaksanakan di awal tahun ajaran baru," jelasnya.

Sedangkan terkait anggaran dalam pembiayaan kurikulum baru, Edy mengatakan, sumbernya berasal dari kemendikbud. Namun tidak menutup kemungkinan Pemerintah Kota Jogja nanti akan membiayai melalui anggaran pendidikan.

Untuk pelatihan para guru, disdik nantinya akan memperstapakan instruktur nasional yang terdapat di Kota Jogja. Instruktur tersebut sebelumnya sudah terlebih dahulu mendapatkan pelatihan kurikulum 2013 di Jakarta.

"Para instruktur nasional akan melakukan presentasi bersama tentang pelaksanaan kurikulum ini, termasuk evaluasi, pengolahan dan standar prosesnya," katanya.

Dalam pelaksanaan teknis, penerapan kurikulum di sekolah sasaran nantinya dirancang kemendikbud bersama Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DIY serta P4TK sebagai wakil kementerian.

"Dari evaluasi tersebut, disdik akan bisa melakukan pemetaan untuk penerapan kebijakan yang sama pada tahun depan. Dengan demikian jika ada tambahan sekolah sasaran lagi maka tidak akan kaget," jelasnya.

Sedangkan ketua Umum Yayasan BOPKRI 1 Jogja yang menerapkan kurikulum 2013 karena merupakan eks-RSBL. Kami siap mengirimkan guru kami untuk mengikuti pelatihan," terangnya. (bhn/iwa/ga)

<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="text-align: center;">Tindak Lanjut</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers </td> </tr> </table>	Tindak Lanjut	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
Tindak Lanjut			
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers			

Pendidikan
al
a
k diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005